

ANALISIS PERISTIWA ALIH KODE (コボスイッチング) DAN CAMPUR
KODE(コードミキシング) BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG
DALAM MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Fortun Septiasih

2010110126

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 24 Februari 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

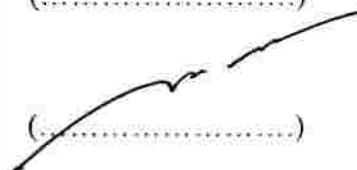
Pembimbing : Hermansyah Djaya, S.S., M.A.

()

Pembaca : Dinny Fujiyanti, S.S., M.Hum.

()

Ketua Penguji: Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd.

()

Disahkan pada hari Senin, 24 Februari 2014

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

()
Hari Setiawan, S.S., M.A.

Dekan Fakultas Sastra,

()
Syamsul Bahri, S.S., M.Si.

概要

名前 : フォルトゥンセプティアシー
 文学部 : 日本学科
 題名 : ダルマプルサダ大学の日本語学習者のソーシャルメディアにおけるコードスイッチングとコードミキシングのコミュニケーションイベントの文析

本研究の目的は、ダルマプルサダ大学の日本語学習者のソーシャルメディアにおけるコードスイッチングとコードミキシングのコミュニケーションイベントの中でどのような理解できるのか、そして、コミュニケーションのイベントのコードスイッチングとコードミキシングの使用した発生の原因を分析した。また、フェイスブックとツイッターでダルマプルサダ大学の日本語学習者のコミュニティにおけるコードスイッチングとコードミキシングの開発を明らかにした。

この研究では、オブジェクトとして、何人かの人々の態度と行動、格言、文章を指すデータの使用し、質的な研究である。また、行われた研究の方法から格言、文章研究されているデータとして、結論を出すことである。

本研究の結果は、まず、フェイスブックとツイッターにおける学生によって行われたコードスイッチングおよびコードミキシングの五つのパターンが発見された。次に、コードスイッチングおよびコードミキシングの発生の原因は話者やコミュニケーションのイベントの変化、そして話者の位置を示すなどである。最後に、日本語学科のソーシャルメディアでは、コミュニケーションのイベントでコードスイッチングおよびコードミキシングの発生されているますます成長している。

キーワード : コードスイッチング、コードミキシング、フェイスブック、ツイッター、ダルマプルサダ大学の日本語学科、学生のコミュニティ

ABSTRAK

Nama : Fortun Septiasih
 Program Studi : Sastra Jepang
 Judul : Analisis Peristiwa Alih Kode (コードスイッチング) dan Campur Kode (コードミキシング) Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang dalam Media Sosial di Lingkungan Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui peristiwa terjadinya alih kode dan campur kode, menganalisis faktor yang mempengaruhi munculnya alih kode dan campur kode, serta mengidentifikasi perkembangan alih kode dan campur kode dalam komunitas mahasiswa di lingkungan fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada dalam facebook dan twitter.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang menggambarkan sesuatu dari ucapan dan tulisan serta sikap dan perilaku dari beberapa orang yang dijadikan sebagai objek penelitian tersebut. Kemudian, dari metode penelitian yang telah dilakukan ini akan dibuat sebuah kesimpulan untuk menjelaskan mengenai ucapan, tulisan dan juga perilaku dari kelompok objek yang telah diteliti.

Hasil penelitian ini adalah (1) Dalam foto percakapan yang ditemukan oleh penulis, terdapat lima pola alih kode dan campur kode yang dilakukan mahasiswa dalam facebook dan twitter. (2) Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode adalah pembicara atau penutur, perubahan topik pembicaraan dan ingin menunjukkan kedudukan. (3) Adanya peristiwa alih kode dan campur kode dalam akun yang difungsikan untuk bersama seperti Jurusan Sastra Jepang, dan komunitas mahasiswa.

Kata Kunci : Alih Kode dan Campur Kode, Facebook dan Twitter, Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Universitas Darma Persada

KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PERISTIWA ALIH KODE (*CODE SWITCHING*) DAN CAMPUR KODE (*CODE MIXING*) DALAM MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN FAKULTAS SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kendala, namun penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Hermansyah Djaya, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dinny Fujiyanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembaca dan Pembimbing akademik yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan nasehat selama perkuliahan;
3. Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd., selaku Ketua Sidang dan Ka. Biro akademik yang telah membantu kepengurusan akademik;
4. Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah banyak membantu penulis baik dalam bidang akademis maupun organisasi;
5. Hari Setiawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan banyak informasi dan arahan selama perkuliahan juga organisasi;
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang untuk kesabarannya dalam memberikan pengajarannya yang bermanfaat selama perkuliahan;

7. Staff Fakultas Sastra yang telah membantu saya dalam kepengurusan akademik dan organisasi;
8. Orang tua dan dan adik penulis dengan kasih sayang yang berlimpah dan selalu memberikan dukungan baik dukungan moril dan materiil sehingga penulis bisa sampai kejenjang sekarang ini;
9. Teman-teman 2010 atas bantuan dan kerjasama selama di kampus kurang lebih empat tahun, terutama untuk Dewi Anindityaningsih;
10. Teman-teman organisasi HIJANSA, NBC, dan rekan-rekan kepanitiaan acara di dalam dan luar UNSADA yang telah memberikan pengalaman organisasi berharga untuk dimanfaatkan kemudian hari;
11. Mahasiswa yang dengan sengaja/tidak sengaja melakukan alih kode dan campur kode, serta 200 responden pengisi angket angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT., maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya,

Jakarta, 24 Februari 2014

Fortun Septiasih

Universitas Dharma Persada

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori	9
2.2 Ragam Bahasa	9
2.3 Ragam Bahasa Tulis	11
2.4 Ragam Bahasa Resmi dan Tidak Resmi	12
2.5 Kedwibahasaan atau Bilingualisme	12
2.6 Kode	16
2.7 Alih Kode dan Campur Kode	18
2.8 Komunitas	27

2.9 Media Sosial dan Jejaring Sosial	27
--	----

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Paparan Analisis	30
3.2 Analisis Peristiwa Alih Kode (<i>Code Swithing</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) di Lingkungan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada Dalam Facebook dan Twitter	31
3.3 Analisis Faktor Penyebab Munculnya Alih Kode dan Campur Kode di Lingkungan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada dalam Facebook dan Twitter	48
3.4 Perkembangan Alih Kode dan Campur Kode di Media Sosial Fakultas Sastra Jepang Universitas Dharma Persada	59

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	62
4.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN

Angket Alih Kode dan Campur Kode dalam Media Sosial	66
Perkembangan Alih Kode dan Campur Kode dalam Facebook dan Twitter Jurusan Sastra Jepang dan Kegiatan Komunitas Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Dharma Persada	69
Tabel Presentase Hasil Angket Penelitian Alih Kode dan Campur Kode	78
Riwayat Hidup Penulis	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bahasa Jepang di Indonesia sangat pesat. Dikarenakan minat masyarakat Indonesia yang cukup besar terhadap Jepang, seperti *manga*, *anime*, atau bahkan *matsuri* yang sering diadakan di Indonesia. Selain itu, kesempatan yang cukup besar untuk dapat melanjutkan pendidikan di Jepang, membuat Indonesia menduduki peringkat dua Negara yang penduduknya paling banyak mempelajari bahasa Jepang setelah Cina. Meningkatnya jumlah sekolah di Indonesia dengan kurikulum yang mengharuskan siswa-siswinya untuk belajar Bahasa Jepang sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, secara tidak langsung menjadikan bahasa Jepang cukup populer digunakan, bahkan untuk masyarakat Indonesia yang masih duduk dibangku sekolah.

Meskipun bahasa Jepang banyak diperoleh dari institusi resmi seperti sekolah dan universitas, namun bahasa Jepang juga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari baik lisan maupun tulisan, formal ataupun informal. Secara tertulis dapat dijumpai dalam pemakaian bahasa di berbagai media. Terutama media sosial. Pengguna media sosial saat ini tidak memandang usia, tidak hanya orang dewasa yang menggunakannya, banyak remaja bahkan anak kecil yang sudah mahir menggunakan media sosial. Kemudahan yang diberikan dalam penggunaan media sosial menarik banyak minat dari semua kalangan. Media sosial bisa diakses dengan mudah dan siapa saja bisa mengakses sendiri dimanapun pengguna ingin menggunakan media sosial.

Dalam menggunakan media sosial, penulis menemukan pembelajar yang menggunakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia secara bergantian dengan lawan bicaranya. Bahkan, penulis pun sering melakukan hal demikian pada saat-saat tertentu dan dikarenakan beberapa faktor. Peristiwa ini disebut *alih kode (code switching)*. Alih kode (*code switching*) yakni peralihan pemakaian dari suatu bahasa atau dialek ke bahasa atau dialek lain. Alih bahasa ini dikarenakan faktor-faktor seperti hubungan antara pembicara dan pendengar, tujuan pembicara, topik yang dibahas, waktu dan tempat berbincang.

Selain beralih bahasa Indonesia dan bahasa Jepang secara bergantian, ada kalanya juga penulis menemukan mahasiswa yang mencampurkan kata/frasa dalam bahasa Jepang saat sedang menggunakan media sosial. Mereka tidak menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang secara penuh, namun hanya menyisipkan beberapa kata dalam bahasa Jepang. Peristiwa ini disebut campur kode (*code mixing*). Campur kode (*code mixing*) adalah suatu keadaan berbahasa lain bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada suatu yang menuntut pencampuran kedua bahasa itu.

Di Universitas Dharma Persada, hampir seluruh mahasiswa/i merupakan pengguna media sosial. Pengguna media sosial tersebut terdiri dari berbagai tingkatan dari tingkat paling bawah, hingga mahasiswa tingkat akhir. Perbedaan tingkat pembelajar bahasa Jepang di Universitas Dharma Persada memungkinkan adanya perbedaan bahasa Jepang yang mereka gunakan di media sosial. Media sosial yang sering digunakan baik untuk berkomunikasi dengan teman atau kerabat dan keluarga, kini sering juga digunakan seseorang untuk mengekspresikan perasaan mereka. Latar belakang dari teman, kerabat ataupun keluarga dari mahasiswa/i yang beraneka ragam, menyebabkan kemungkinan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode sangat besar. Komunikasi bahasa yang terjadi dalam facebook dan twitter, bisa komunikasi searah dan bisa juga menjadi

komunikasi dua arah. Komunikasi searah apabila saat pemilik akun mengirimkan sesuatu dalam akunnya, dan tidak ada orang lain yang menanggapi kiriman tersebut. Sedangkan apabila kiriman tersebut dikomentari oleh orang lain dan terjadi percakapan dalam akun tersebut, maka yang terjadi adalah komunikasi dua arah.

Di Jurusan Sastra Jepang juga terdapat beberapa organisasi mahasiswa menggunakan facebook dan twitter yang digunakan sebagai ajang promosi *club* mereka dan menunjukkan identitas kelompok tersebut. Terdapat organisasi kemahasiswaan dan *club*, seperti HIJANSA (Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada), NBC (*Nihon Buyou Club*), UMADO (UNSADA *Manga Anime Dorama Ongaku Club*), dan KAIWA *Club* (*club* percakapan bahasa Jepang). Yang pengurus dan anggotanya merupakan pembelajar bahasa Jepang dan memungkinkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode.

Tidak hanya mahasiswa/i saja yang menggunakan media sosial dan seringkali melakukan alih kode dan campur kode, dosen dan staff terutama di Fakultas Sastra Jepang-pun melakukan hal demikian. Latar belakang dosen dan staff fakultas sastra yang berbeda-beda daerah asalnya, membuat dosen sebagai pengajar bahasa Jepang, juga sering mencampur atau mengalihkan bahasa yang mereka gunakan.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis peristiwa alih kode dan campur kode di lingkungan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada dalam media sosial. Dan penulis menjadikan hal tersebut sebagai bahan penulisan pada skripsi ini dengan judul : ANALISIS PERISTIWA ALIH KODE (コードスイッチング) DAN CAMPUR KODE (コードミキシング) BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG DALAM MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA.

1.2 Identifikasi Masalah

Facebook dan twitter, dewasa ini digunakan oleh banyak orang di seluruh lapisan dunia termasuk Indonesia. Melalui facebook dan twitter, masyarakat Jurusan Sastra Jepang sering menggunakan bahasa Jepang sebagai media untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Jepang mereka. Sehingga, banyak pembelajar yang menggunakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Baik dalam bentuk kata maupun kalimat.

Contoh kasus alih kode yang terjadi adalah ketika pemilik akun memasang status menggunakan bahasa Jepang, namun karena ada yang menanggapi kiriman menggunakan bahasa Indonesia, maka pemilik akunpun melakukan alih kode dengan menanggapi menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan kasus campur kode yang terjadi adalah ketika seorang pembelajar bahasa Jepang ingin mengirimkan status menggunakan bahasa Jepang dalam akun media sosialnya, namun tidak mengetahui bahasa Jepang dari satu kata dalam kalimat yang ingin dia kirim, maka pemilik akun melakukan campur kode dengan mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang. Meskipun secara makna gramatikal kalimat tersebut tidak benar, namun apabila pembelajar bahasa Jepang yang membaca kiriman tersebut, tetap akan mengerti apa maksud dari pemilik akun.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah ini hanya pada penggunaan alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) pada percakapan (komunikasi dua arah) yang terdapat dalam facebook dan twitter mahasiswa/i Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013 bulan Juli s.d. Desember 2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peristiwa terjadinya alih kode dan campur kode yang ada di lingkungan fakultas sastra Universitas Darma Persada dalam facebook dan twitter?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi munculnya alih kodedan campur kode dalam facebook dan twitter?
3. Bagaimana perkembangan alih kode dan campur kode dalam komunitas mahasiswa di lingkungan Fakultas Sastra Jepang dalam facebook dan twitter ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peristiwa terjadinya alih kode dan campur kode yang ada di lingkungan fakultas sastra Universitas Darma Persada dalam facebook dan twitter
2. Faktor yang mempengaruhi munculnya alih kode dan campur kode penggunaan bahasa Jepang dalam facebook dan twitter
3. Perkembangan alih kode dan campur kode dalam komunitas mahasiswa di lingkungan Fakultas Sastra Jepang dalam facebook dan twitter

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah agar pembaca dan pembelajar bahasa Jepang dapat membedakan alih kode dan campur kode yang ada di lingkungan fakultas sastra Universitas Darma Persada secara khusus, dan dalam media sosial secara umum. Meskipun merupakan pembelajar bahasa Jepang, namun dapat diketahui juga beberapa faktor yang membuat terjadinya percakapan mahasiswa menggunakan bahasa

daerah. Selain itu, pembelajar dapat pula mengetahui mengapa pengguna facebook dan twitter melakukan alih kode dan campur kode baik dalam memasang status, membalas pesan maupun menanggapi status pengguna lain. Dengan penelitian ini, diharapkan menjadikan motivasi pembelajar bahasa Jepang untuk menggunakan bahasa Jepang dengan lebih baik.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang menggunakan data yang menggambarkan sesuatu dari ucapan dan tulisan serta sikap dan perilaku dari beberapa orang yang dijadikan sebagai objek penelitian tersebut. Kemudian, dari metode penelitian yang telah dilakukan ini akan dibuat sebuah kesimpulan untuk menjelaskan mengenai ucapan, tulisan dan juga perilaku dari kelompok objek yang telah diteliti.

Objek penelitian ini adalah percakapan yang mengandung alih kode dan campur kode yang terjadi dalam facebook dan twitter mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Berdasarkan penelitian yang penulis sajikan, maka penulis melakukan :

A. Persiapan

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan yaitu twitter dan facebook. Peralatan tersebut yaitu telepon seluler, laptop dan flashdisk.

B. Metode pengumpulan data

1. Data yang dikumpulkan berasal dari percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa/i angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013 serta organisasi kemahasiswaan fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2013 di

facebook dan twitter. Data yang disajikan merupakan percakapan yang dilakukan mahasiswa berupa foto yang difungsikan untuk melihat keaslian data.

2. Angket yang digunakan untuk mengetahui gejala dan faktor mahasiswa/i melakukan alih kode dan campur kode. Kemudian angket disajikan dalam bentuk diagram

C. Metode analisis data

Data yang sudah diperoleh sebelumnya, perlu dilakukan analisis. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan peristiwa, faktor serta perkembangan alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) dalam facebook dan twitter, juga bertujuan agar hasil olahan data lebih mudah dibaca dan dimengerti.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari IV bab yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan tersendiri, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kerangka teori, teori mengenai ragam bahasa, ragam bahasa tulis, bahasa resmi dan tidak resmi, kedwibahasaan atau bilingualisme, kode, alih kode dan campur kode, komunitas dan media sosial termasuk di dalamnya facebook dan twitter

BAB III : ANALISIS DATA

Membahas mengenai penggunaan dan wujud alih kode dan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dalam facebook dan twitter, faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode, perkembangan alih kode dan campur kode dalam komunitas Jurusan dan mahasiswa Universitas Dharma Persada

BAB IV : KESIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi saran dan pendapat penulis mengenai masalah alih kode dan campur kode yang dihadapi